

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian yang sangat kaya sering disukai oleh semua kalangan yaitu seni musik. Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya (Sudarsono, 1992: 1). Musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptanya (Araseni Kurdi: 1), Salah satu instrumen musik yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Banoe (2003: 175) bahwa gitar merupakan alat musik dawai petik, berpapan nada (frets) dalam berbagai bentuk dan modifikasi. Gitar memiliki dawai dan dilaras dalam nada open string sebagai berikut: E B G D A E, berturut-turut mulai dari dawai satu sampai dawai enam dan ditulis pada kunci G. Disebutkan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 365) gitar adalah alat musik dengan bahan dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dan dimainkan dengan memetik dawai tersebut dengan jari. Parkening (1972: 99) mengatakan bahwa kepopuleran gitar mulai muncul dengan lahirnya seorang gitaris bernama Francisco Tarrega di daerah Villareal, Spanyol. Tarrega menjadi seorang gitaris terkenal berkat segala revolusinya dalam menyempurnakan teknik bermain gitar klasik. Teknik permainan gitar Tarrega banyak menjadi dasar-dasar pengembangan

permainan gitar klasik modern, Gitar klasik adalah jenis gitar akustik yang biasanya digunakan dalam musik klasik, agar lebih mengenal gitar klasik, harus mengetahui teknik-teknik dalam gitar klasik. Banoe (2003 : 409), teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya, seperti: legato, staccato, tenuto, slurs, pizzicato, dan lain-lain. Untuk dapat bermain gitar klasik dengan baik dan benar, ada beberapa unsur yang sangat penting. Unsur yang nyata ialah materi atau teknik-teknik, yaitu cara mempergunakan jari, tangan, dan lengan, maupun keseluruhan bagian tubuh (Kodijat, 2003:3). Oleh karena itu latihan teknik secara rutin memberi manfaat dalam menguatkan fondasi seorang musisi.

Biasanya salah satu faktor penyebab seorang musisi, dalam hal ini seorang gitaris klasik cepat merasa frustrasi dalam bermain gitar klasik adalah karena tidak dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam mempelajari sebuah lagu yang memerlukan tingkat kesulitan teknik yang belum dikuasainya. Oleh karena itu teknik merupakan salah satu unsur penting dalam bermusik selain interpretasi. Gitar klasik terbagi dalam 3 teknik yaitu teknik tirando atau disebut free stroke, apoyando atau disebut rest stroke, dan teknik arpeggio.

Dari beberapa teknik di atas penulis lebih membahas tentang teknik arpeggio sesuai dengan penelitiannya. Teknik arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan (Latarski, 1990, h. 4). Arpeggio sering digunakan dalam membangun melodi. Dalam

perkembangan musik mutakhir, arpeggio digunakan juga sebagai pengiring dan komposisi musik. Pada dasarnya, teknik arpeggio memainkan senar dengan memecah nada dari akord yang sedang dimainkan, secara bergantian dan teratur.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara terhadap guru seni budaya dan beberapa siswa/siswi kelas X ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri I Talibura, bahwa mereka sudah bisa mengiring lagu, tetapi hanya menggunakan teknik struming saja. Menyikapi permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk memperkenalkan teknik arpeggio dalam mengiring sebuah lagu pada gitar klasik.

Dalam pembelajaran ini penulis menggunakan metode drill dan metode imitasi. Menurut Abdul Rahman Shale (2006: 203) metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dan metode imitasi adalah menurut Bandura (dalam Carole, 2007) imitasi adalah perilaku yang dihasilkan ketika seseorang melihat model atau orang lain melakukan sesuatu dalam cara tertentu dan mendapatkan konsekuensi dari perilaku tersebut. Metode drill dan metode imitasi mempunyai peranan penting dalam penelitian ini, agar siswa/siswi bisa mengiring lagu menggunakan teknik arpeggio dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik menyusun penelitian ini dengan judul “ upaya memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar klasik dengan model lagu tanah airku sebagai kegiatan

ekstrakurikuler pada siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura Kabupaten Sikka Kecamatan Talibura”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Upaya memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar klasik dengan model lagu tanah airku sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura Kabupaten Sikka Kecamatan Talibura ?

C. Tujuan Masalah

Setiap Penelitian senantiasa berorientasi kepada tujuan, atau hasil yang akan didapatkan. Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar klasik dengan model lagu tanah airku sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura Kabupaten Sikka Kecamatan Talibura.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis dapat melihat beberapa manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi Sekolah SMA Negeri I Talibura

Penelitian ini berguna untuk pembelajaran dan sebagai panduan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran baru dalam

mengiring sebuah lagu menggunakan teknik arpeggio, selain itu menambah wawasan tentang gitar klasik.

2. Bagi Peserta didik

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kreativitas dan sebagai pembelajaran dalam bermain gitar klasik, dengan menggunakan teknik arpeggio yang sudah diterapkan oleh penulis.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk penulis agar dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar klasik, terlebih kusus pada teknik arpeggio. Dan juga terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan dan serta mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.